

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiositas dan orientasi masa depan dengan keputusan berpacaran beda agama. Dengan demikian, hipotesis mayor pada penelitian ini diterima.

2. Religiositas memiliki hubungan negatif dengan keputusan berpacaran beda agama. Semakin tinggi tingkat religiositas maka semakin rendah keyakinan dalam keputusan berpacaran beda agama. Dengan demikian, hipotesis minor pertama pada penelitian ini diterima.

3. Orientasi masa depan memiliki hubungan positif dengan keputusan berpacaran beda agama. Semakin tinggi orientasi masa depan maka semakin tinggi keyakinan dalam keputusan berpacaran beda agama. Dengan demikian, hipotesis minor kedua pada penelitian ini diterima.

4. Kombinasi antara religiositas dan orientasi masa depan memberikan sumbangan sebanyak 44% terhadap keputusan berpacaran beda agama, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6.2 Saran

1. Bagi dewasa muda yang memiliki tingkat religiositas tinggi disarankan mempertimbangkan ulang saat hendak menjalin hubungan berpacaran beda agama karena perbedaan ini dapat menjadi masalah yang cukup krusial di masa depan. Begitu pula dengan dewasa muda yang sedang menjalin dan hendak mempertahankan hubungan berpacaran beda

agama disarankan untuk mempertimbangkan kemungkinan salah satu pihak mengalah dengan berpindah agama sesuai agama pasangannya, mengingat bahwa pernikahan beda agama belum diperbolehkan oleh hukum nasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian mengenai fenomena berpacaran beda agama dapat mempertimbangkan untuk memperluas model penelitian maupun menggunakan variabel lain yang relevan, seperti faktor budaya, lingkungan keluarga, tingkat kedewasaan, dan lain sebagainya yang sekiranya dapat menambah temuan baru berkaitan dengan keputusan berpacaran beda agama pada dewasa muda.

